

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pada awalnya Desa Taratak Kubang merupakan menghasilkan anyaman pandan dari bentuk tikar dan tas tradisional (*kampia*) dengan bentuk sederhana yang digunakan sebagai keperluan rumah tangga dan perangkat upacara adat. Namun kemudian anyaman pandan tersebut telah berkembang baik seperti halnya kerajinan lainnya. Sehingga kedudukan menganyam dalam masyarakat sudah bergeser kedudukannya, semula sebagai pekerjaan sambilan menjadi pekerjaan pokok yang cukup diperhitungkan guna mencukupi perekonomian rumah tangga.

Jenis pandan yang digunakan adalah jenis pandan abu/ pandan duri di mana tanaman tersebut banyak diperoleh di lingkungan sekitar atau bahkan dalam pekarangan rumah. Selain bahan pokok pandan tentunya juga menggunakan bahan penunjang lain sebagai bahan penunjang yang disesuaikan pada kebutuhan dalam pembuatan karya. Teknik anyam yang digunakan adalah teknik anyaman sasak, yaitu teknik yang menghasilkan anyaman rapat seperti halnya anyaman tikar, sedangkan untuk benda cendramata dilakukan teknik lem, teknik tusuk peston, dan teknik jahit mesin.

Benda yang dihasilkan dari menganyam pandan selain memiliki karakteristik juga keunikan tersendiri. Terlihat dari pengkombinasian bahan,

warna, dan bentuk disain. Anyaman yang dihasilkan kemudian adalah anyaman dua dimensi dan tiga dimensi. Kegunaan benda hasil anyaman tersebut pertama di pakai sendiri dalam kehidupan sehari-hari maupun keperluan adat dan kedua untuk dipasarkan. Dari dua fungsi tersebut diketahui terlihat pengaruh yang saling terkait di antaranya baik dari segi sosial, budaya, dan ekonomi.

Sebagai sebuah benda dengan nilai seni yang tinggi tidak mengherankan jika kemudian anyaman banyak diminati baik dari masyarakat sekitar maupun dari masyarakat luar. Maka tercipta suatu jaringan pemasaran seperti pada koperasi, even pameran yang tentunya bekerjasama koperasi dinas perindustrian dan kebudayaan yang ada di Sumatera Barat.

B. Saran-saran

Anyaman pandan merupakan salah satu kerajinan tradisional yang berkembang dalam masyarakat Taratak Kubang dimana masyarakat telah mampu mengolah bahan dari bentuk mentah pada bentuk yang memiliki nilai seni yang tinggi dan bernilai materi. Sedang yang sering menjadi kekurangan adalah seringkali mengabaikan nilai kualitas dari suatu barang, karena nilai kualitas dari barang juga diperhitungkan oleh para konsumen.

Sebagai sebuah industri masyarakat tentunya perlu banyak dukungan dari banyak pihak khususnya pemerintah setempat. Baik dengan memperkenalkan anyaman tersebut spada masyarakat luar juga memperluas jaringan pemasaran ke beberapa daerah yang dinilai banyak meminati hasil karya anyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Budi, *Anyaman Bambu*, Jakarta: PT. Penebar Swadaya
- Dhavida, Usria, *Kerajinan Tradisional Anyaman Pandan di Sumatera Barat*, Padang: Proyek Permusiuman Sumatera Barat, 1997
- Garda, Oho, *Berbagai Motif Anyaman*, Bandung: Angkasa, 1990
- Jamran, Alfian, "Membangun Identitas Masyarakat Sumatera Barat" dalam *Tabloid Tuak Sakato*, Padang, Edisi 157
- Kommarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*, Bandung: Angkasa, 1988
- Muleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998
- Marah, Risman, *Ragam Hias Minangkabau*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993
- Naim, Mochtar, *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1979
- Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Rozal, Adi, *Kesenian Tradisional dalam Industri Pariwisata: Budaya Lokal dalam Konteks Budaya Global Eksistensi*, Padang Panjang: Ekspresi Seni, 2001
- Suprayitna, Imam, *Usaha Pedesaan Populer*, Yogyakarta: 1995
- Sumardi, S, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Ekonomi dan Sosial, 1985
- Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Bina Aksara, 1993
- SP. Gustami, (Penterj), *Art As Image and Idea*, Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia, 1990

Soedarso, Sp., *Pengertian Seni*, Terj. Herbert Read, *The Meaning of Art*, Yogyakarta: Satu Dayarsana, 1990

Soedasono, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta: Balai Pustaka, 199

Soemarji, dkk, *Pendidikan Keterampilan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Kependidikan Depdikbud, 1991/ 1992

Tumijo, Datuk H.B. *Minangkabau dalam Seputar Seni Tradisional Jilid I*, Padang: tanpa penerbit, 1992

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988

The Liang Gie, *Filsafat Seni*, Yogyakarta: PUBIB, 1996

Wahyudi, S., dan Darmowiyoto, Magimin, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyaman*, Jakarta: Staf Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumah Tanggaan dan Kejuruan Kemasyarakatan, Dep Dig Bud, 1979

Winarno, Suraman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, Edisi VII, 1980

Zai, Nurzal, "Disain Keramik", Diktat Kuliah UNP, 1997

<http://www.payakumbuhkota.go.id>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi>